

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas fisik merupakan aktivitas yang dapat dilakukan untuk bersenang-senang atau untuk meningkatkan kebugaran seseorang. Olahraga adalah jenis aktivitas fisik yang biasanya dilakukan untuk bersenang-senang dan dapat bersaing disukai semua orang lapisan dalam masyarakat global, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa, dan baik laki-laki maupun perempuan. Aktivitas olahraga memberikan manfaat bagi pelakunya, yaitu pencapaian intensitas kebugaran fisik dan bahkan kesenangan (abidin et al., 2020). Futsal adalah olahraga tim yang dimainkan dalam format lima lawan lima selama periode waktu tertentu. Futsal juga dapat dikatakan sebagai miniatur sepak bola karena kedua permainan ini sama-sama mengharuskan satu tim mencetak gol lebih banyak ketimbang tim lainnya untuk memenangkan sebuah pertandingan. Perbedaan mendasar antara futsal dan sepakbola adalah jumlah pemain yang berpartisipasi jika 11 pemain bermain sepakbola dilapangan besar dan 5 pemain bermain futsal di lapangan kecil, futsal merupakan olahraga *open-skill* karena aksi atau stimulus terhadap aksi selalu berubah dan memerlukan respon yang fleksibel.

Futsal adalah istilah internasional, berasal dari bahasa Spanyol atau Portugis, yaitu *futbol* (sepak bola) serta *sala* (ruangan). Bila digabungkan mempunyai arti sepak bola pada ruangan. Pada tahun 1930, pelatih sepak bola Argentina Juan Carlos Ceriani (Juan Carlos Ceriani) mempromosikan futsal di Montevideo,

Uruguay. Olahraga ini berada dibawah perlindungan FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) mulai berasal Eropa sampai Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania. Di beberapa negara futsal berkembang dengan baik dan pesat, perkembangan futsal di Brazil berkembang dengan sangat pesat pada 1936, dibuat kesepakatan dan penetapan aturan permainan futsal. Di Eropa tepatnya di Italia futsal mulai dikenal pada tahun 1950, yang diperkenalkan oleh para pemain sepak bola impor dari Amerika Latin yang bermain di Seri A (Liga Italia). Pertandingan futsal internasional pertama kali diadakan pada tahun 1965, dan Brazil mendominasi pertandingan futsal pada tahun berikutnya hingga tahun 1979. Hingga akhirnya terbentuklah FIFUSA (*The Fédération Internationale de Futebol de Salao*) sebagai organisasi resmi yang membawahi futsal sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989.

<b>Piala Dunia Futsal FIFA</b>	<b>Piala Dunia Futsal AMF</b>
Rotterdam, Belanda (1989)	São Paulo, Brazil (1982)
Hong Kong (1992)	Madrid, Spanyol (1985)
Barcelona, Spanyol (1996)	Melbourne, Australia (1988)
Guatemala (2000)	Milan, Italia (1991)
Taiwan (2004)	Argentina (1994)
Brazil (2008)	Meksiko (1997)
Thailand (2012)	La Paz, Bolivia (2000)
Kolombia (2016)	Paraguay (2003)

Lituania (2020)	Mendoza,Argentina (2007)
	Kolombia (2011)
	Belarus (2015)
	Argentina (2019)

**Tabel 1. 1 Piala Dunia Futsal**

Sumber: <https://sepatufutsal.com/daftar-juara-piala-dunia-futsal-fifa-dan-amf/>

Perkembangan futsal di Indonesia sangat berkembang dengan baik, awalnya futsal datang ke Indonesia pada tahun 1998 hingga 1999 dan menjadi populer pada tahun 2002. Saat itu, Indonesia pertama kali ditunjuk oleh AFC (konfederasi sepakbola Asia) untuk menjadi tuan rumah final kejuaraan futsal Asia di Jakarta, futsal merupakan bagian integral dari PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). Futsal pada awalnya didukung oleh BFN (Badan Futsal Nasional), organisasi yang mendirikan dan mengembangkan futsal di Indonesia. Pada tahun 2014, BFN tidak lagi menjadi pengurus futsal Indonesia, dan sebuah asosiasi baru bernama AFI (Asosiasi Futsal Indonesia) didirikan. Namun, AFI berada di bawah PSSI dan AFI memiliki tugas yang sama dengan BFN untuk membangun dan mengembangkan futsal di Indonesia. AFI melanjutkan liga yang didirikan BFN sejak 2006. Awalnya dikenal sebagai Liga Futsal Indonesia (IFL), liga diubah menjadi Liga Futsal Profesional (PFL) lagi pada tahun 2017. Selain liga profesional, AFI juga menyelenggarakan liga amatir regional, liga pelajar, dan liga mahasiswa. Nama liga tersebut bertujuan untuk menjadi program latihan bagi para pemain futsal yang nantinya akan dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dari sekian banyak permainan olahraga, mungkin futsal adalah permainan yang paling

terkenal dan banyak diminati di berbagai macam kalangan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Litardiansyah & Hariyanto, 2020) yang mengatakan; Saat ini olahraga yang banyak digemari di Indonesia adalah futsal, olahraga futsal mayoritas banyak digemari kalangan usia muda. Tidak hanya digemari kaum pria, bahkan diminati oleh kaum wanita.

Karena futsal merupakan permainan beregu, maka kerjasama tim merupakan prasyarat dalam permainan futsal dan kemenangan dalam permainan beregu tidak dapat dicapai secara mandiri dan harus dipenuhi oleh semua pemain. Dengan lapangan kecil, olahraga futsal secara umum akan lebih unik karena perkembangan pola permainan yang cepat serta memiliki intensitas yang cukup tinggi. Selain itu, permainan futsal juga memiliki komponen gerakan yang tidak dapat diprediksi. Dalam sepak bola futsal, ada bagian wajib yang harus diperhatikan selama persiapan dan kompetisi, seperti; teknik dasar, kondisi fisik, strategi dasar yang dapat diterima dan mental yang hebat. Menurut Lhaksana dalam (Toha, 2020), futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan.

Pada permainan futsal yang modern, futsal bukan hanya olahraga otot kecerdasan sangat diperlukan dalam memainkan permainan ini dengan baik. Futsal dari tahun ke tahun hingga sekarang semakin berkembang dan menjadi sangat dikenal pada lapisan masyarakat. Permainan futsal memerlukan kemampuan dasar sebagai prosedur untuk mencapai penampilan terbaik dikarenakan, seorang pemain harus memiliki keterampilan teknik dasar yang baik. Menurut (Lhaksana, 2011:29) teknik dasar permainan futsal yaitu mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*),

mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Teknik dasar ini yang menjadikan karakteristik permainan futsal, dalam hal lima metode teknik dasar futsal di atas telah mendominasi secara umum maka pemain bisa bermain dengan baik dan bisa mencapai performa penampilan maksimal. (Festiawan, 2020) menyebutkan bahwa faktor penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang yaitu penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri.

Adapun beberapa hasil observasional dari penelitian sebelumnya yang membahas terkait dengan kemampuan teknik dasar, diantaranya; hasil studi obeservasional (Arrahman, 2020) merujuk bahwa banyak pemain dari banyak tim tidak dapat menguasai teknik dasar, dapat ditemukan bahwa mereka tidak akurat dalam *passing, dribbling, shooting, dan control*. Temuan dari observasi penelitian oleh (Siswandi et al., 2018) menunjukkan bahwa masih kurangnya keterampilan untuk melakukan keterampilan dasar khususnya teknik menggiring bola. Sementara, adapun hasil temuan permasalahan yang ditemui di lapangan pada siswa SMP IT AL-INAYAH kelas 7 dan 8 pada saat melakukan latihan dan sesi bermain di lapangan HS AGUNG, dimana peneliti menemukan adanya beberapa siswa yang terlihat kurang dalam penguasaan bola pada saat *dribbling*. Hal tersebut terjadi dikarenakan sering kali beberapa pemain yang kehilangan kontrol bola pada saat menggiring bola.

Futsal adalah permainan yang serba cepat dengan durasi yang relatif singkat dan rentang gerak yang sempit. Keterampilan dan teknik adalah bagian dari permainan futsal dan setiap pemain harus memilikinya. Tanpa keterampilan dan

teknik yang baik, mengontrol bola bisa jadi sulit. Saat bermain futsal, teknik dasar bermain futsal sangatlah penting. Untuk bermain futsal dengan baik, pemain perlu memiliki teknik dasar yang baik untuk mengontrol bola serta menendangnya. (Justinus Lhaksana, 2011:29) menambahkan “Futsal yang pada saat ini dimainkan di Indonesia lebih mengandalkan *skill* individu dan sangat sedikit strategi dan taktik. Bahkan teknik dasar bermain futsal jarang dilakukan”.

Teknik dasar menggiring bola menjadi salah satu dari beberapa keterampilan dalam sepak bola futsal yang dikuasai oleh pemain, teknik menggiring bola ini adalah teknik untuk mengontrol bola melewati atau memanipulasi lawan dan masuk ke pertahanan lawan, kemudian akan diteruskan ke rekan satu tim atau ditembak ke gawang lawan untuk menciptakan gol. Pada keterampilan teknik *dribbling* ini dikuasai oleh setiap pemain terutama pada pemain posisi *flank* dan *anchor* yang sangat berperan dalam permainan dan harus memiliki keterampilan *dribbling* dengan baik. Jika pemain tidak bisa menguasai keterampilan *dribbling* permainan di dalam lapangan tidak akan berjalan dengan baik dalam melakukan sebuah pola penyerangan dan bertahan. Menggiring bola adalah tendangan intermiten atau lambat, tujuan dari menggiring bola adalah untuk lebih dekat dengan sasaran, menyalip lawan, dan mengganggu jalannya permainan. Teknik menggiring bola saat ini merupakan keterampilan penting dan mutlak yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal, menggiring bola berarti pemain dapat mengontrol bola sebelum memberikannya kepada teman untuk menciptakan peluang mencetak gol. *Dribbling is kicking the ball intermittently or slowly using the feet* (Putra et al., 2020), *therefore the foot used in dribbling is the same as the*

*foot used in dribbling is the same as the foot used to kick the ball. The main goals in dribbling are to get closer to the target, pass through the opponent, and hinder the game.*

Latihan pendekatan taktik merupakan “Sebuah pendekatan yang berpusat pada peserta latih dan permainan untuk pembelajaran permainan (*games*) yang berkaitan dengan olahraga yang kuat hubungannya dengan pendekatan konstruktivis pada pembelajaran (Iskandar et al., 2019). Taktik dan strategi merupakan salah satu faktor pendorong prestasi di dalam olahraga, terutama di bagian olahraga permainan beregu tim yang memiliki taktik dan strategi yang baik mampu menguasai pola permainan. Lawan akan kesulitan untuk memprediksi tim dengan taktik dan strategi yang baik. Taktik dan strategi yang baik dalam tim membangun pola permainan tim yang solid dan memberi kesempatan untuk memenangkan permainan. Menurut (Festiawan, 2020) pendekatan taktik yaitu suatu pendekatan pengajaran yang membantu perkembangan pemahaman taktik bersama dengan pengembangan keterampilan untuk memfasilitasi dengan lebih baik permainan, pemahaman, kesenangan pemain terhadap permainan. Praktek dengan pendekatan taktis adalah pembelajaran yang memberikan cara alternatif untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari keterampilan teknik dalam situasi permainan. Model pendekatan taktis dapat dicirikan sebagai pendekatan yang menekankan pembelajaran dalam bentuk aktivitas permainan.

Dalam prosesnya model pendekatan taktik, dapat dikatakan lebih kepada pemberian stimulus kepada seseorang dalam hal kesadaran taktik, penampilan bermain secara kritis, dan pemahaman bermain dalam suatu permainan. Pendekatan

strategi pembelajaran bermain artinya pendekatan pembelajaran yang menekankan di bermain dan menyelidiki keterampilan teknis pada situasi bermain. Menurut (Festiawan, 2020) tujuan pendekatan pembelajaran permainan melalui pendekatan taktik ini bagi pemain, diantaranya; (1) untuk meningkatkan kesadaran pemain tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan, (2) memberikan penguasaan kemampuan bermain keterkaitan antara taktik permainan dengan perkembangan keterampilan, (3) memberikan kesenangan dalam beraktivitas, dan (4) memecahkan masalah-masalah dan membuat keputusan selama bermain.

Pada penelitian ini saya sebagai penulis ingin meneliti tentang keterampilan teknik dasar *dribbling* futsal melalui pendekatan taktik. Untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *dribbling* melalui pendekatan taktik diperlukan referensi taktik dan strategi, program latihan keterampilan teknik dasar teratur, terukur dan terprogram. Pembuatan program pelatihan juga disesuaikan dengan keterampilan yang dilatih, agar keterampilan yang dilatih meningkat dan penempatan ini tidak lepas dari adanya tujuan pelatihan.

Masalah dari judul yang saya ambil ini masih kurangnya penguasaan keterampilan teknik dasar dalam hal *dribbling* pada olahraga permainan futsal sementara itu, dalam permainan olahraga futsal aspek yang perlu diperhatikan dalam mendorong prestasi pada permainan futsal yaitu keterampilan dalam teknik, oleh karena itu teknik dasar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas individu dan tingkat permainan di dalam pertandingan futsal. Untuk mengatasi masalah diatas, penulis berkonsultasi dengan beberapa pelatih untuk

mengembangkan model latihan teknik dasar *dribbling* futsal melalui pendekatan taktik.

## **B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan pembahasan ini dan tidak membuat masalah ini terlalu luas dan mudah dipahami, penulis membatasi masalah pada pengembangan model pelatihan teknik dasar *dribbling* futsal melalui pendekatan taktik.

- a. Fokus penelitian hanya pada pengembangan model latihan teknik dasar *dribbling* futsal melalui pendekatan taktik.
- b. Metode penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan.
- c. Subjek penelitian ini dikhususkan untuk atlet futsal pemula.
- d. Pengembangan model pembelajaran futsal untuk atlet pemula ini dikhususkan untuk materi teknik dasar *dribbling*.

### **2. Rumusan Masalah**

Penulis kemudian menentukan rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian, berdasarkan latar belakang dan keterbatasan masalah yang disajikan. Rumusan tema penelitian adalah sebagai berikut. “apakah melalui pengembangan model latihan teknik dasar *dribbling* futsal melalui pendekatan taktik dapat meningkatkan keterampilan atlet futsal?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk: “mengetahui apakah melalui pengembangan model latihan teknik dasar *dribbling* futsal melalui pendekatan taktik dapat meningkatkan keterampilan atlet futsal”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan ada manfaat yang diperoleh dengan penggunaan model latihan teknik dasar *dribbling* futsal melalui pendekatan taktik dengan variasi model latihan teknik dasar *dribbling* melalui pendekatan taktik sebagai berikut:

#### 1. Untuk Peneliti

Meningkatkan tambahan pengalaman dan kreativitas dalam proses latihan.

#### 2. Untuk Pelatih

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan acuan dan bahan ajar materi pelatihan teknik dasar bagi atlet futsal.

#### 3. Untuk Atlet

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi atlet dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar *dribbling* dan menciptakan suasana latihan yang baru.

#### 4. Untuk Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi yang bersangkutan dalam pengembangan atlet dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar *dribbling* pada atlet futsal.

#### **E. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dibuat dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Produk hasil penelitian ini berupa pengembangan model latihan teknik dasar *dribbling* futsal melalui pendekatan taktik.
2. Pengembangan model latihan teknik dasar *dribbling* melalui pendekatan taktik ini memiliki tujuan memperbaiki keterampilan *dribbling* dan penguasaan bola pada pemain sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil latihan atlet dalam penguasaan bola dalam permainan futsal.
3. Pengembangan model latihan *dribbling* berisi tentang variasi latihan *dribbling* 1-10 gerakan.
4. Pengembangan model latihan *dribbling* ini menggunakan media *cons*, gawang kecil (modifikasi), tali rafia dan bola sebagai alat bantu latihan.